

**TAKSIRAN NILAI EKONOMI MANFAT MANGROVE
SEBAGAI PENCEGAH ABRASI DI DESA WONOSARI
KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL**

Yashica Alifa Ayu¹
Agus Affianto²
Wahyu Wardhana³

INTISARI

Mangrove di Desa Wonosari memiliki fungsi utama sebagai sabuk pantai atau pencegah abrasi. Namun pertumbuhan penduduk, desakan ekonomi masyarakat, dan pembangunan guna peningkatan perekonomian ditakutkan dapat menekan keberadaan dan kelestarian ekosistem mangrove. Adanya kerusakan atau kehilangan ekosistem mangrove sebagai pencegah abrasi berimplikasi terhadap kehilangan daratan. Ketidaktahuan besar nilai manfaat mangrove merupakan salah satu penyebab kerusakan mangrove. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis taksiran nilai ekonomi manfaat mangrove sebagai pencegah abrasi di Desa Wonosari.

Penelitian ini dilakukan pada mangrove di Desa Wonosari yang melindungi area tambak di Desa Wonosari dan Desa Kartika Jaya. Penaksiran nilai ekonomi manfaat mangrove sebagai pencegah abrasi menggunakan metode *change of productivity* atau perubahan produktivitas budidaya perikanan/tambak akibat perubahan kualitas lingkungan. Perubahan kualitas lingkungan dihitung dengan mengetahui perubahan garis pantai apabila tidak ada keberadaan mangrove. Perubahan garis pantai diketahui dengan interpretasi citra satelit Landsat 8 dan Sentinel-2A pada tahun 2015-2020. Prediksi perubahan garis pantai untuk menghitung nilai ekonomi manfaat mangrove sebagai pencegah abrasi di tahun mendatang dilakukan dengan metode analisis trend.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai ekonomi manfaat mangrove sebagai pencegah abrasi di Desa Wonosari yaitu pada tahun ke-1 adalah sebesar Rp155.558.999,40, tahun ke-2 sebesar Rp247.540.692,04, tahun ke-3 sebesar Rp551.563.060,68, tahun ke-4 sebesar Rp604.979.141,64, dan tahun ke-5 sebesar Rp748.235.451,00. Prediksi nilai ekonomi manfaat mangrove sebagai pencegah abrasi pada tahun mendatang menunjukkan hasil yang meningkat pada setiap tahunnya. Nilai tersebut menunjukkan kerugian yang didapatkan apabila tidak terdapat mangrove sebagai pencegah abrasi.

Kata Kunci: Nilai ekonomi, hutan mangrove, pencegah abrasi.

¹ Mahasiswa Bagian Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Bagian Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

³ Dosen Bagian Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**ECONOMIC VALUE ESTIMATION FOR MANGROVE BENEFITS
AS A PREVENTION OF ABRATION IN WONOSARI VILLAGE
SUB-DISTRICT OF PATEBON REGENCY OF KENDAL**

Yashica Alifa Ayu¹
Agus Affianto²
Wahyu Wardhana³

ABSTRACT

Mangrove in Wonosari Village have main function as a coastal belt or abration prevention. However, it is feared that population growth, community economic pressure, and development to increase the economy can suppress the existence and preservation of mangrove ecosystem. Damage or loss of mangrove ecosystems as a deterrent to abrasion has implications for land loss. Therefore, this research was aimed to know and analyze the estimated economic value of mangrove's benefits as a deterrent to abrasion in Wonosari Village.

This research was located on mangroves in Wonosari Village which protect the fishponds areas in Wonosari Village and Kartika Jaya Village. The estimation of the economic value of the benefits of mangroves as a deterrent to abrasion uses the change of productivity method or changes in the productivity of aquaculture/fishponds due to changes in environmental quality. Changes in environmental quality are calculated by knowing the changes in the coastline in the absence of mangroves. Changes in coastline are known by interpretation of Landsat 8 and Sentinel-2A satellite imagery in 2015-2020. Prediction of shoreline changes to calculate the economic value of mangrove benefits as a deterrent to abrasion in the coming year is carried out using trend analysis methods.

The research showed the benefits of mangrove benefits as abrasion prevention in Wonosari Village ie in 1st year is Rp155.558.999,40, 2nd year of Rp247.540.692,04, 3rd year of Rp551.563.060,68, the 4th year of Rp604.979.141,64, and the 5th year of Rp748.235.451,00. The prediction of the economic value of the benefits of mangroves as a deterrent to abrasion in the coming year shows an increasing result every year. This value shows the losses that are obtained if there are no mangroves to prevent abrasion.

Keywords: Economic value, mangrove forest, abrasion prevention.

¹ Student of Forest Management, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer in Forest Management, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

³ Lecturer in Forest Management, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada